

# **MODUL LABORATORIUM AKUNTANSI BIAYA**

---

---

**EDISI 19**



## ***Penyusun***

Linda Santioso, SE, M.Si, Ak  
Nataherwin, SE, MM, BKP  
Florence Saraswati, SE

---

---

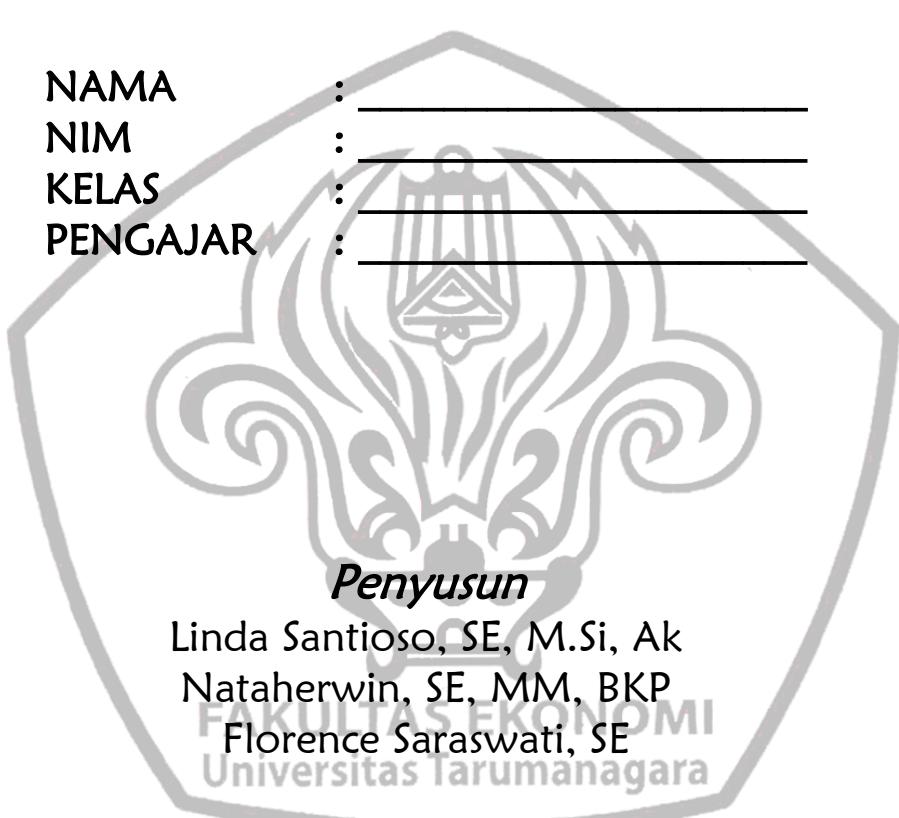


**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
FEBRUARI 2013**

# **MODUL LABORATORIUM**

## **AKUNTANSI BIAYA**

**EDISI 19**



### ***Kontributor***

Seluruh Pengajar Lab. Akuntansi Biaya  
Fakultas Ekonomi - Universitas Tarumanagara  
Jakarta

### ***Penerbit***

Jurusanku Akuntansi  
Fakultas Ekonomi – Universitas Tarumanagara  
Jl. Tanjung Duren Utara No. 1  
Jakarta 11470



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat kasih dan pimpinanNya kami dapat menyelesaikan Modul Laboratorium Akuntansi Biaya, Edisi ke sembilan belas, S1 Akuntansi dan S1 Manajemen. Modul ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa/i untuk lebih memahami dan menerapkan konsep-konsep yang diperoleh pada mata kuliah Akuntansi Biaya.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan modul ini. Khususnya kepada teman-teman pengajar Lab. Akuntansi Biaya Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan saran dan masukan yang berarti dalam penyusunan modul ini.

Kami menyadari bahwa modul ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami terbuka terhadap setiap ide dan saran untuk meningkatkan kualitas modul ini pada edisi selanjutnya. Akhir kata, kami berharap modul ini dapat berguna untuk seluruh pengajar dan mahasiswa/i yang mengambil mata kuliah ini.

Februari 2013

Tim Penyusun





## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
PENDAHULUAN .....	iii
Modul 1 Cost Concept .....	1
Modul 2 Job Order Costing.....	4
Modul 3 Process Costing – Average Method.....	7
Modul 4 Process Costing – FIFO Method.....	11
Modul 5 Accounting For Production Losses	
In A Process Cost system.....	12
Modul 6 Joint Cost.....	16
Modul 7 Joint Cost (Accounting For By-Products) .....	20
Modul 8 Materials .....	28
Modul 9 FOH Departementalization	
(Direct & Step Method) .....	30
Modul 10 FOH Departementalization	
(Simultaneous Method) .....	32
Modul 11 Activity Based Costing .....	34





## PENDAHULUAN

### A. Deskripsi dan Materi

Mata kuliah ini merupakan bagian dari mata kuliah Akuntansi Biaya. Namun, mata kuliah ini lebih mengarahkan mahasiswa/i untuk mengerjakan soal-soal latihan guna mendalami dan menerapkan konsep-konsep yang telah dibahas pada mata kuliah Akuntansi Biaya.

### B. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman tentang konsep biaya, penghitungan harga pokok pada perusahaan job order, dan process costing disertai perbedaan di antara kedua costing.

### C. Kegiatan Belajar

Kegiatan perkuliahan dilakukan dalam berbagai bentuk untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

1. Membaca bacaan yang relevan sebelum perkuliahan dimulai. Teori dan soal-soal yang ada dalam modul ini hanya sebagian dari materi yang diajarkan di mata kuliah teori.
2. Presentasi dari pengajar tentang berbagai konsep dan permasalahan yang berkaitan dengan pokok bahasan.
3. Latihan, mahasiswa diwajibkan untuk mengerjakan seluruh latihan yang terdapat di dalam modul baik mandiri maupun berkelompok sesuai dengan petunjuk pengajar.
4. Tugas, mahasiswa diwajibkan untuk mengerjakan tugas mandiri di rumah. Bentuk tugas dapat berupa latihan sesuai pokok bahasan atau bentuk lainnya sesuai instruksi pengajar.
5. Ujian, dimaksudkan untuk mengukur kemampuan mahasiswa menerapkan berbagai konsep yang dibahas atau untuk memperdalam pemahaman tentang suatu konsep tertentu.

### D. Buku Referensi

William K. Carter, Jin Fa Hwang, Sheng Te Chou, Cost Accounting: An Asia Edition, Cengage Learning.

### E. Evaluasi

Hasil belajar mahasiswa akan dievaluasi dari jumlah kehadiran, partisipasi di kelas, tugas, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Besarnya persentase nilai





Lab. Akuntansi Biaya terhadap nilai akhir mata kuliah Akuntansi Biaya adalah 20%. Bobot masing-masing komponen penilaian adalah sebagai berikut:

Kehadiran	: 0% (míimum 75%)
Partisipasi di kelas dan tugas	: 30% (nilai maksimum 100)
Ujian Tengah Semester (UTS)	: 30%
Ujian Akhir Semester (UAS)	: 40%

Hasil penilaian akhir mata kuliah Lab. (20%) akan digabung dengan hasil penilaian akhir mata kuliah teori (80%), dan hasil penjumlahan keduanya akan menghasilkan nilai komprehensif.

#### F. Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

SAP untuk Lab. Akuntansi Biaya adalah sebagai berikut:

Tatap Muka	Modul	Materi
1		Introduction
2	1	Cost Concept
3	2	Job Order Costing
4	3	Process Costing – Average Method
5	4	Process costing - FIFO Method
6	4	Process costing - FIFO Method
7	5	Accounting For Production Losses In A Process Cost System
<b>Ujian Tengah Semester</b>		
8	6	Joint Cost
9	7	Joint Cost (Accounting For By-Product)
10	8	Materials
11	9	FOH Departementalization (Direct & Step Method)
12	10	FOH Departementalization (Simultaneous Method)
13	11	Activity Based Costing
<b>Ujian Akhir Semester</b>		





## MODUL 8 MATERIALS

### A. Tujuan Intruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan kuantitas pemesanan yang paling ekonomis dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam penentuan kuantitas pemesanan yang paling ekonomis.
2. Menghitung kuantitas pemesanan yang paling ekonomis, titik pemesanan kembali, persediaan pengaman, persediaan rata-rata, persediaan maksimum normal, persediaan maksimum absolut, biaya pemesanan selama setahun dan biaya penyimpanan selama setahun serta membuat grafik.

### B. Landasan Teori

- ◆ Economic Order Quantity (EOQ) adalah jumlah persediaan yang harus dipesan oleh perusahaan pada suatu saat dengan tujuan mengurangi biaya persediaan tahunan.
- ◆ Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penentuan EOQ adalah:
  1. Kebutuhan persediaan dalam unit selama satu tahun/ annual required units (RU).
  2. Biaya yang dikeluarkan untuk melakukan satu kali pemesanan bahan yang dibutuhkan perusahaan sampai bahan tersebut diterima/ cost per order (CO).
  3. Biaya bahan per unit/ cost per unit of materials (CU).
  4. Biaya pemilikan bahan/ carrying cost percentage (CC), yang biasanya dinyatakan dalam % dari persediaan rata-rata.

FAKULTAS EKONOMI  
Universitas Tarumanagara

### RUMUS

#### 1. Economic Order Quantity / kuantitas pemesanan yang paling

$$\text{ekonomis (EOQ)} = \sqrt{\frac{2 \times RU \times CO}{CU \times CC}}$$

#### 2. Safety Stock / persediaan pengaman (SS) = (maximum usage - normal usage) × LT





3. Reorder Point / titik pemesanan kembali (ROP) =  
$$(\text{normal usage} \times \text{LT}) + \text{SS}$$
4. Average Inventory / persediaan rata-rata (AI) =  
$$\text{EOQ} / 2 + \text{SS}$$
5. Normal Maximum Inventory / persediaan maksimum normal (PMN) =  $\text{EOQ} + \text{SS}$
6. Absolute Maximum Inventory / persediaan maksimum absolut (PMA) =  $(\text{EOQ} + \text{SS}) + \{(\text{normal usage} - \text{minimum usage}) \times \text{LT}\}$
7. Number of Orders Place Annually / frekuensi pemesanan (FP)  
$$= \text{RU} / \text{EOQ}$$
8. Waktu yang dibutuhkan untuk satu kali pemesanan =  
Jumlah waktu yang ada dalam satu tahun / FP
9. Annual Ordering Cost / biaya pemesanan dalam satu tahun (TOC) =  $\text{FP} \times \text{CO}$
10. Annual Carrying Cost / biaya pemilikan dalam satu tahun (TCC) =  $\text{EOQ} / 2 \times \text{CU} \times \text{CC}$
11. Total annual cost = annual ordering cost + annual carrying cost





### C. Soal

ETERNAL Co. mempunyai data-data biaya mengenai satu jenis bahan, yaitu :

- Pemakaian normal/minggu 1.215 unit
- Pemakaian maksimum/minggu 1.800 unit
- Pemakaian minimum/minggu 300 unit
- Untuk setiap unit bahan yang tersedia dikeluarkan biaya selama satu tahun sebagai berikut :
  - Sewa gudang Rp. 15
  - Keusangan Rp. 25
  - Bunga Rp. 10
  - Asuransi & pajak Rp. 25
- Biaya yang harus dikeluarkan setiap kali pesan sebagai berikut :
  - Permintaan pembelian Rp. 6.410
  - Pengiriman surat pesanan Rp. 14.350
  - Bongkar muat Rp. 19.240
  - Pemeriksaan kualitas bahan baku yang diterima Rp. 10.000
- Lead time 2 minggu
- Asumsi 1 tahun = 50 minggu

Diminta :

1. Economic Order Quantity
2. Safety Stock
3. Reorder Point
4. Persediaan Maksimum Absolut
5. Average Inventory

:





## D. Tugas

Pada tahun sebelumnya untuk memenuhi kebutuhan bahan baku PT.BOBO melakukan pesanan 10 kali setahun dengan jumlah pesanan sebanyak 15.000 per pesanan dan total biaya penyimpanan setahun Rp. 7.500.000.

Pada tahun ini perusahaan menerapkan model kuantitatif EOQ agar biaya persediaan menjadi lebih efisien.

Diketahui bahwa kuantitas pemesanan yang paling ekonomis adalah 3.000 kg dan persediaan maksimum absolute 3.750 kg, sedangkan pemakaian normal per hari 500 kg. Pemakaian maximum per hari 650 kg dan pemakaian minimumnya 400 kg.

Asumsi : Bahwa biaya pesan per pesanan, biaya pemeliharaan, biaya bahan baku per kg dan pemakaian rata-rata/hari tahun ini sama dengan tahun sebelumnya. ( 1 tahun = 300 hari kerja )

Diminta :

1. Biaya pesan per pesanan
2. Lead time
3. Safety stock
4. Reorder Point





## MODUL 9 & 10 FOH DEPARTMENTALIZATION

### A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat:

1. Mengalokasikan biaya FOH dari departemen jasa ke departemen produksi dengan metode langsung dan metode tidak langsung (bertahap dan aljabar).
2. Menghitung tarif FOH, spending variance, idle capacity variance dan over/ under applied FOH.

### B. Landasan Teori

Terdapat tiga cara mengalokasikan biaya FOH dari departemen jasa ke departemen produksi yaitu:

1. Metode langsung (direct method)

Dalam metode ini, biaya overhead departemen jasa langsung didistribusikan ke departemen produksi.

2. Metode bertahap (step method atau sequential method)

Dalam metode ini, biaya overhead departemen jasa didistribusikan ke departemen produksi dan departemen jasa lainnya, kecuali dirinya sendiri dan departemen jasa yang telah mentransfer biayanya. Pendistribusian biaya overhead departemen jasa dilakukan dengan urutan tertentu yaitu dimulai dari departemen jasa yang memberikan jasa terbesar atau biaya terbesar.

3. Metode simultan (algebraic method atau simultaneous method)

Dalam metode ini, biaya overhead departemen jasa didistribusikan ke departemen produksi dan departemen jasa lainnya, kecuali dirinya sendiri. Biaya overhead yang dialokasikan dihitung dengan menggunakan teknik aljabar dengan memperhitungkan biaya yang diberikan dan biaya yang diterima tiap departemen jasa.





### C. Soal

FLAME Co. mempunyai 3 departemen produksi yaitu departemen pemintalan, penenunan dan pengepakan. Juga terdapat 3 departemen jasa yaitu departemen X,Y,Z

Departemen	Biaya FOH	Alokasi dari Departemen Jasa		
		X	Y	Z
<i>Produksi :</i>				
Pemintalan	200.000.000	20 %	15 %	10 %
Penenunan	175.000.000	40 %	30 %	20 %
Pengepakan	125.000.000	10 %	20 %	25 %
<i>Jasa :</i>				
X	78.000.000	-	25 %	30 %
Y	92.000.000	20 %	-	15 %
Z	30.000.000	10 %	10 %	-

Diminta :

1. Buatlah table alokasi biaya overhead pabrik dari departemen jasa ke departemen produksi dengan metode langsung, bertahap dan aljabar
2. Hitunglah tarif biaya FOH per departemen bila :

	Kapasitas normal (jam mesin)	Kapasitas actual
Pemintalan	200.000	190.000
Penenunan	100.000	200.000
Pengepakan	300.000	250.000

